

LENT PROGRAM

KKI MELBOURNE - 2022

TEMA

“BERJALAN BERSAMA YESUS”

Merefleksikan Gereja yang Sinodal dalam konteks Persekutuan,
Partisipasi & Misi.

Salah satu tema Plenary Council Gereja Australia

JADWAL

Pertemuan I

Hari/tanggal: Sabtu, 12 Maret, pukul: 19.30PM

Sub tema: Dibawa ke Padang Gurun

Petugas: St. Fransiskus & St. Yohanes

Pertemuan II

Hari/tanggal: Sabtu, 19 Maret, pukul: 19.30PM

Sub tema: Betapa Bahagiannya Kami di Tempat Ini

Petugas: St. Teresa, St. Angela & St. Paulus

Pertemuan III

Hari/tanggal: Sabtu, 26 Maret, pukul: 19.30PM

Sub tema: Berilah Kami Kesempatan

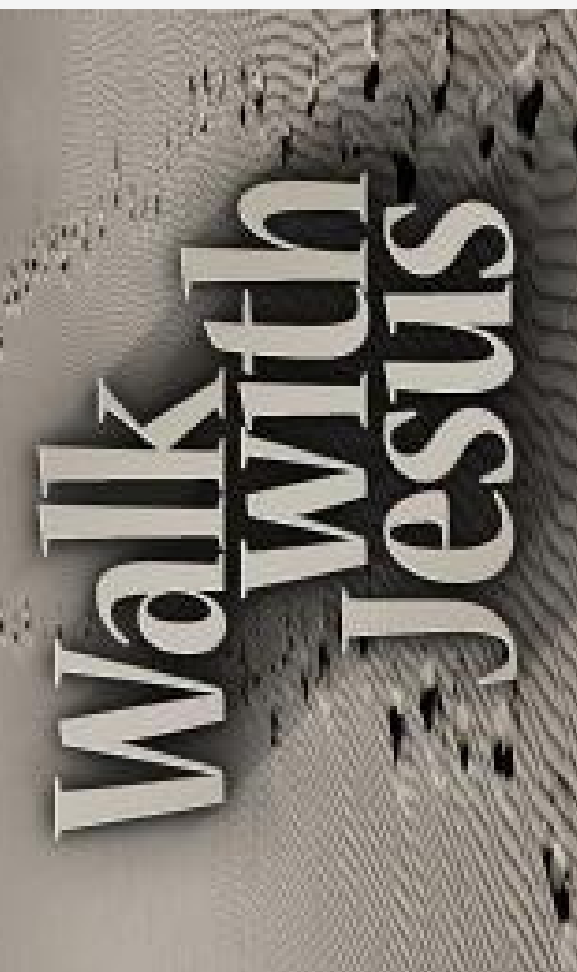
Petugas: St. Benediktus, St. Maria & St. Antonius

Pertemuan IV

Hari/tanggal: Sabtu, 02 April, pukul: 19.30PM

Sub tema: Ajarilah Kami Belas Kasih-Mu

Petugas: AIKA, Mudika, PDKKI & KKI High



Zoom details

Meeting ID 859 7840 9393 | Passcode 938334

PENGANTAR

Pepatah Afrika mengatakan: "Jika Anda ingin berjalan lebih cepat, berjalanlah sendirian; jika Anda ingin berjalan lebih jauh, berjalanlah bersama orang lain". Pada masa Pra Paskah tahun 2022 ini, kita ingin berjalan bersama dengan yang lain, dalam semangat kolegialitas dan persaudaraan dengan Gereja universal, merefleksikan Gereja yang bersinode. Apa itu Sinode? Berdasarkan asal katanya, "sinode" berasal dari 2 kata Yunani *syn* (=bersama) dan *hodos* (=berjalan). Maka **sinode berarti "berjalan bersama."** Sinode biasanya diperuntukan bagi para uskup di seluruh dunia untuk berkumpul bersama dan membahas perkembangan Gereja dan upaya menjalankan misi yang adekuat (adequate).

Sejak 10 Oktober 2021, Paus Fransiskus telah membuka secara resmi Sinode Para Uskup yang akan berlangsung selama 2 tahun dan berpuncak pada Oktober 2023. Sinode ini mengambil tema: **"Menuju Gereja Sinodal: Persekutuan, Partisipasi, dan Misi"**. Kali ini Paus Fransiskus tidak hanya melibatkan para uskup, akan tetapi seluruh umat beriman, baik kaum terahbis (klerus), anggota hidup bhakti, maupun awam di seluruh dunia. Upaya kita di masa Pra-Paskah ini untuk merefleksikan bersama tentang Gereja dan panggilannya adalah 'sumbangan kecil' terhadap himbuan Bapa Suci ini.

Tema Lent Program KKI Melbourne tahun ini adalah **"Berjalan Bersama Yesus": Merefleksikan Gereja yang Sinodal: Persekutuan, Partisipasi dan Misi"**. Mengapa berjalan bersama Yesus? Ada beberapa pertimbangan mendasar:

Pertama, tema ini ingin mengajak kita merenungkan secara personal dan communal jati diri kita sebagai murid Yesus Kristus. Setelah menerima sakramen Pembaptisan, setiap orang Katolik harus menyadari panggilannya untuk mengambil bagian dalam tugasewartakan Kabar Baik, Injil keselamatan yakni ajaran Yesus.

Kedua, tema ini mengundang kita untuk merefleksikan dan mengevaluasi hidup menggereja kita sekarang ini, baik itu di komunitas Keluarga Katolik Indonesia Melbourne (wilayah dan kategori), maupun secara luas perutusan kita di Gereja-Gereja lokal Keuskupan Agung Melbourne ini.

Ketiga, agar kita tidak berjalan sendirian, atau dalam kelompok masing-masing, tetapi berjalan bersama Yesus yang mempersatukan kita. Melalui permenungan bersama ini, kita bisa mendapatkan spirit pelayanan dan kekuatan dari Yesus sendiri yang mengundang kita untuk berjalan bersama-Nya dan belajar dari pada-Nya. Dengan demikian seluruh diri, hidup dan karya kita mendapatkan bentuk, arah dan tujuan perutusan Gereja yang misioner bagi kemuliaan Allah dan keselamatan sesama manusia.

PENGANTAR

Pada kesempatan ini kami ingin mengundang seluruh umat di komunitas KKI Melbourne untuk secara aktif berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan Lent Program 2022 ini dan melakukan aksi nyata dalam kehidupan menggereja dengan sikap batin dan visi yang baru.

Kiranya rahmat dan berkat dari Tuhan membimbing perjalanan dan perutusan kita masing-masing.

Arti terminologi 'Sinode' ini mendapat penegasan dalam KHK Kan. 342 yaitu, "himpunan para uskup (coetus episcoporum), yang dipilih dari pelbagai kawasan dunia yang pada waktu-waktu yang ditetapkan berkumpul untuk membina hubungan erat antara Paus dan para uskup, dan untuk membantu Paus dengan nasihat-nasihat guna memelihara keutuhan dan perkembangan iman serta moral, guna menjaga dan meneguhkan disiplin gerejawi, serta mempertimbangkan masalah-masalah yang menyangkut karya Gereja di dunia".

PERTEMUAN I

DIBAWA KE PADANG GURUN

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB DAN SALAM

F : Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

Pada pertemuan I hari ini, kita ingin mendalami tema: “Dibawa Ke Padang Gurun”. Kita membaca dalam Lukas (Luk 4:1) ‘Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus ... dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun,’ di mana Dia dicobai iblis selama 40 hari. Kita bertanya: Sama seperti Yesus yang dibawa Roh Kudus, mengapa kita harus ke padang gurun? Apakah Allah ingin membiarkan kita dicobai di sana?

Marilah kita menempatkan diri bersama Yesus, mengalami pengalaman “padang gurun’ kehidupan bersama, sebagai persekutuan umat Allah. Kita ingin menyampaikan kepada-Nya tentang Gereja yang sedang dilanda “kekeringan” spiritual karena enggan menimba dari Mata Air kehidupan: Roh Kudus yang menyegarkan; Gereja yang tidak terbuka untuk melibatkan anggota jemaat dalam bermisi; Gereja yang pasif, mengejar kepuasan material, mengendur semangat pastoral dan mengabaikan mereka yang miskin dan terpinggirkan.

Kita tidak ingin berjalan sendirian, melainkan berjalan bersama Yesus, agar seperti Yesus kita bisa luput dari godaan si Jahat. Walaupun “iblis mundur dan menunggu waktu terbaik,” kita tidak akan gentar menghadapinya, karena mengandalkan kekuatan dan bimbingan Roh Kudus dalam setiap perjalanan rohani bersama Yesus.

DOA PEMBUKA

Marilah berdoa:

Bapa yang berbelas kasih, dalam pertemuan ini, kami akan merenungkan panggilan kami dalam kehidupan menggereja. Semoga rahmat Pembaptisan yang telah kami terima mendorong langkah kami untuk masuk ke dalam pengalaman padang gurun: ‘teriakan’ Gereja untuk membarui diri dan pelayanannya dalam bimbingan Roh Kudus. Permohonan ini kami sampaikan kepada-Mu dengan perantaraan Yesus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Pembacaan dari Injil Lukas 4:1-13

1) Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. 2) Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar. 3) Lalu berkatalah Iblis kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti." 4) Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja." 5) Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. 6) Kata Iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. 7) Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu." 8) Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" 9) Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah, 10) sebab ada tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau, 11) dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." 12) Yesus menjawabnya, kata-Nya: "Ada firman: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!" 13) Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.

R: Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus

PENDALAMAN KITAB SUCI

(Pastur Trinold)

Sesudah pembaptisan di sungai Yordan dan mendapatkan pemakluman "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan (Luk 3:22)," Yesus dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. Di sana Ia mengalami godaan yang berat untuk membuktikan ketaatan-Nya kepada Bapa-Nya. Di padang gurun Yesus tinggal selama 40 hari lamanya dan mengalami tiga macam percobaan.

Percobaan pertama: Yesus diminta mengubah batu menjadi roti. Inilah godaan akan kebutuhan material. Iblis rupanya licik ketika melihat Yesus lapar. Iblis tahu apa yang menjadi keinginan terbesar manusia yakni memuaskan rasa laparnya. Dunia yang mengagungkan materialisme ibaratnya padang gurun yang menjadi medan empuk bagi iblis bekerja. Kebutuhan akan keinginan daging menjadi alasan besar Iblis menunjukkan manuvernya. Selain itu, bahaya konsumerisme yang melanda dunia dewasa ini menyebabkan orang melayani dengan pertimbangan untung rugi; memperlakukan orang lain sebagai objek pemuas keinginan dan kebijakan pribadi; mengkotak-kotak orang dalam pergaulan bersama sehingga menjadi eksklusif; bahkan apatis akan penderitaan sesama. Yesus menolak secara tegas, kata-Nya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja." Yesus menolak, sebab Ia tidak mau menggunakan kuasa-Nya untuk memperlihatkan bahwa Ia seolah-olah dapat hidup tanpa pertolongan Allah.

PENDALAMAN KITAB SUCI

(Pastur Trinold) / lanjutan

Godaan pertama ini mengingatkan kita bahwa kebutuhan jiwa mempunyai tempat yang lebih tinggi dari kebutuhan jasmani, karena jiwa bersifat selamanya sedangkan badan bersifat sementara. Iblis senantiasa mengingatkan kita akan kebutuhan jasmani, tetapi Yesus mengingatkan bahwa kita harus memperhatikan keadaan jiwa kita yang mencari kebenaran di dalam Allah. "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan (Mat5:6).

Percobaan kedua: godaan akan popularitas. Yesus disuruh terjun dari bubungan atap. Jika Yesus melakukannya, Dia akan dipuji dan dikagumi. Dia akan menjadi terkenal, popular dan dihormati di mana-mana. Untuk kedua kalinya Yesus menolak godaan iblis itu. Yesus berkata: "Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!". Yesus dengan tegas menolaknya, sebab Ia sungguh menghormati Allah Bapa-Nya. Ia menolak setiap bentuk manipulasi atau percobaan terhadap Allah. Penghormatan Yesus kepada Bapa-Nya tidak dibuktikan dengan mengikuti kemauan iblis. Sebaliknya, penghormatan sejati Yesus kepada Allah Bapa-Nya dibuktikan-Nya dalam kerelaan melaksanakan tugas perutusan-Nya, sampai rela menderita, dihukum mati dan mengorbankan diri untuk mati di kayu salib (lih. Mat. 26:39.53; 27:46).

Dibawa ke padang gurun kehidupan, kita pun bisa terjerumus kedalam bahaya godaan akan kekuatan dan popularitas. Ini bisa dialami saat pelayanan kita hanya untuk pembuktian diri atau kelompok tertentu dengan mengesampingkan asa kebersamaan (*communio*). Popularitas dan kecenderungan untuk menonjolkan kekuatan sendiri akan menimbulkan kecemburuan, persaingan dan perselisihan. Jawaban penolakan Yesus akan godaan iblis ini mengingatkan kita bahwa sembah bakti kita hanya ditujukan kepada Allah: puncak persekutuan dan kekuatan iman kita.

Percobaan ketiga: Yesus menghadapi godaan melawan kepatuhan dan loyalitas. Kali ini, iblis semakin licik dengan mengutip *Mazmur 91:12*, "Mereka akan menatang engkau di atas tangannya, supaya kakimu jangan terantuk kepada batu." Di sini iblis berusaha memojokkan Yesus untuk membuktikan diri-Nya, apakah Yesus patuh pada bujukan Iblis? Yesus begitu tegas melawan godaan iblis dengan kutipan firman: "Ada tertulis: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!" (Mat 4:7). Yesus tidak berkompromi dengan kekuasaan iblis. Loyalitas-Nya kepada Allah Bapa tidak bisa terbendung. Bahkan Sikap Yesus yang tegas pun Dia tunjukkan kepada Petrus, murid-Nya yang ingin berkompromi menolak 'jalan salib': "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." (Mat 16:23).

Percobaan ketiga ini mengingatkan kita kelihaihan iblis mengelabui manusia untuk berkompromi yang merusak tatanan hidup bersama karena iri hati dan cemburu; kompromi untuk menciptakan batas-batas pertemanan berdasarkan kepentingan; kompromi

Kita dibawa ke dalam situasi padang gurun guna menyadari kembali tantangan-tantangan yang dihadapi saat ini dalam Gereja yang satu dan sama, yang dipanggil untuk berkarya dan bertanggung jawab bersama dalamewartakan kabar keselamatan dari Allah.



INSPIRASI

"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya." (1 Korintus 10:13).

PERTANYAAN REFLEKTIF

- Apa saja "pengalaman padang gurun/percobaan' yang Anda rasakan dalam hidup menggereja pada masa kini?
- Apakah kita sungguh terbuka terhadap bimbingan Roh Kudus dalam menghadapi percobaan yang ada demi pembaruan dalam Gereja? Bagaimana Anda melaksanakan / mempraktekkannya?

SHARING

AKSI NYATA

Di dalam kelompok dengan semangat persaudaraan, kita berdiskusi untuk mengali aspek positif/ potensi-potensi yang perlu dikembangkan guna memajukan wilayah/kategori di KKI.

DOA UMAT SPONTAN

Fasilitator: Marilah kita kita bersatu hati dalam DOA UNTUK SINODE

DOA UNTUK SINODE

Adsumus Sancte Spiritus

Kami berdiri di hadapan-Mu, ya Roh Kudus, pada saat kami berkumpul di dalam nama-Mu. Bersama-Mu sendiri yang membimbing kami, membuat diri-Mu nyaman di hati kami.

Ajarilah kami jalan yang harus kami tempuh dan bagaimanapun kami harus mengikuti jalan itu. kami lemah dan berdosa; jangan biarkan kami mendukung kekacauan, jangan biarkan kebodohan menuntun kami ke jalan yang salah. Jangan pula keberpihakan mempengaruhi tindakan-tindakan kami.

Kiranya kami menemukan di dalam Engkau kesatuan kami agar kami boleh berjalan bersama menuju kehidupan abadi dan tidak menyimpang dari jalan kebenaran dan apa saja yang benar. Semua ini kami mohon kepada-Mu, yang berkarya di sepanjang tempat dan waktu, dalam persekutuan dengan Bapa dan Putra untuk selamanya.

Amin.

DOA PENUTUP

Marilah kita berdoa:

Allah, Bapa Mahakasih, Engkaulah sumber harapan dan pegangan hidup kami. Di padang gurun Engkau tidak membiarkan Yesus seorang diri mengalahkan godaan iblis. Semoga oleh tuntunan-Mu kami dimampukan untuk mengalahkan kekuatan si jahat sehingga menuntun Gereja-Mu yang setia melayani kaum miskin, menjembatani mereka yang hendak berdamai dan mendorong satu sama lain dalam mengutamakan cinta kasih. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

BERKAT DAN PENGUTUSAN

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan.... Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selamanya

F : Semoga kita sekalian dilimpahi oleh Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin

LAGU PENUTUP